

**DIPLOMASI PUBLIK PEMERINTAH PROVINSI
SUMATERA SELATAN DALAM MEMPROMOSIKAN
BRANDING “*EXPLORE YOUR SOUTH SUMATERA*”
MELALUI FESTIVAL SRIWIJAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana (S1) Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**DISUSUN OLEH :
NURFADILLA ZAHRA ALEA
07041382126195**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**"DIPLOMASI PUBLIK PEMERINTAH SUMATERA SELATAN DALAM
MEMPROMOSIKAN BRANDING "EXPLORE YOUR SOUTH SUMATERA"
MELALUI FESTIVAL SRIWIJAYA"**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan dalam Menempuh
Derajat Sarjana S-1 Ilmu Hubungan Internasional**

Oleh :

NURFADILLA ZAHRA ALEA


07041382126195

Pembimbing I

1. Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA

NIP. 199104092018032001

Tanda Tangan



Tanggal

**9/ 2025
01**

Pembimbing II

2. Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA

NIP. 199408152023212040



10/01-2025

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Sofyan E. Hendi, S.IP., M.Si

NIP.197705122003121003

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

**"DIPLOMASI PUBLIK PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA SELATAN DALAM
MEMPROMOSIKAN BRANDING "EXPLORE YOUR SOUTH SUMATERA"
MELALUI FESTIVAL SRIWIJAYA"**

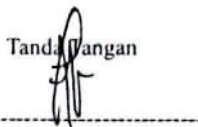
Skrripsi
Oleh :
NURFADILLA ZAHRA ALEA
07041382126195

Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 7 Januari 2025

Pembimbing I

1. Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA
NIP. 199104092018032001

Tanda Tangan



Tanggal

9-1-2025

Pembimbing II

2. Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA
NIP. 199408152023212040




10-01-2025

Penguji I

1. Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

Tanda Tangan

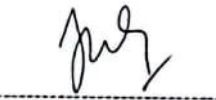


Tanggal

10-1-2025

Penguji II


2. Juliantina, S.S., M.S
NIP. 198007082023212019



8 Januari 2025


Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

Ketua Jurusan



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si.
NIP. 197705122003121003

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurfadilla Zahra Alea

NIM : 07041382126195

Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “ Diplomasi Publik Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam Mempromosikan Branding “Explore Your South Sumatera” Melalui Festival Sriwijaya” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Palembang, 18 Desember 2024

Yang membuat pernyataan



Nurfadilla Zahra Alea

NIM. 07041382126195

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“The Future Belongs to Those Who Believe”

PERSEMBAHAN

Pada Skripsi ini penulis mempersembahkannya untuk keluarga khususnya untuk kedua orang tua penulis yang telah memberikan segala kasih sayang, doa, dukungan, nasihat, dan kepercayaan kepada penulis bahwa penulis bisa menyelesaikan masa perkuliahannya. Penulis juga banyak mengucapkan terima kasih kepada seluruh pimpinan FISIP UNSRI, dosen, staf, dan karyawan Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dari awal perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Terima kasih banyak kepada seluruh teman-teman yang telah memberikan semangat kepada penulis.

ABSTRAK

Pada Diplomasi publik, sektor budaya dan Parawisata merupakan komponen penting dalam meningkatkan interaksi antarnegara. Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan melakukan diplomasi publik melalui Festival Sriwijaya sebagai bentuk mempromosikan branding "Explore Your South Sumatera" agar dapat meningkatkan citra Sumatera Selatan di kancah Internasional. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan konsep Diplomasi Publik menurut Nicholas J. Cull yang akan menjabarkan Diplomasi Publik berdasarkan dengan *Listening*, *Cultural Diplomacy*, dan *Internasional Broadcasting*. Hasil penelitian memperlihatkan bahwa Festival Sriwijaya berhasil mendatangkan delegasi dari luar negeri untuk berkunjung ke Sumatera selatan yang menjadi salah satu bentuk upaya diplomasi publik yang dilakukan pemerintah untuk memperkenalkan budaya, wisata, keunggulan Sumatera Selatan, serta membangun citra positif di mata dunia yang dapat menarik perhatian masyarakat lokal maupun internasional untuk berkunjung ke Sumatera Selatan. Melalui elalui strategi komunikasi, adanya keterlibatan stakeholder, dan penggunaan media sosial, branding "Explore Your South Sumatera" berhasil dalam mempromosikan destinasi wisata yang kaya dengan budaya dan sejarahnya. Namun, terdapat tantangan terhadap kurangnya pemberitaan internasional yang menyoroti Festival Sriwijaya, budaya dan wisata Sumatera Selatan, untuk mendapatkan dampak yang luas dan berkelanjutan.

Kata Kunci : Diplomasi Publik, Explore Your South Sumatera, Festival Sriwijaya, Deskriptif Kualitatif

Pembimbing 1



Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA
NIP. 199104092018032001

Pembimbing 2



Maudy Noor Padhlia, S. Hub Int., MA
NIP. 199408152023212040

Palembang, 18 Desember 2024
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



Sofyan Effendi, S.IP, M.Si
NIP. 199104092018032001

ABSTRACT

In public diplomacy, the cultural and tourism sectors are important components in increasing interaction between countries. The South Sumatra Provincial Government conducts public diplomacy through the Sriwijaya Festival as a form of promoting the branding of "Explore Your South Sumatra" in order to improve the image of South Sumatra in the international arena. This study uses a qualitative descriptive research method using the concept of Public Diplomacy according to Nicholas J. Cull which will describe Public Diplomacy based on Listening, Cultural Diplomacy, and International Broadcasting. The results of the study show that the Sriwijaya Festival succeeded in bringing in delegations from abroad to visit South Sumatra, which is one form of public diplomacy effort carried out by the government to introduce culture, tourism, the advantages of South Sumatra, and build a positive image in the eyes of the world that can attract the attention of local and international communities to visit South Sumatra. Through communication strategies, stakeholder involvement, and the use of social media, the branding of "Explore Your South Sumatra" has succeeded in promoting tourist destinations rich in culture and history. However, there are challenges regarding the lack of international news that highlights the Sriwijaya Festival, culture and tourism of South Sumatra, to achieve a broad and sustainable impact.

Keywords: *Public Diplomacy, Explore Your South Sumatra, Sriwijaya Festival, Qualitative Descriptive*

Advisor 1



Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA
NIP. 199104092018032001

Advisor 2



Maudy Noor Fadhli, S. Hub.Int., MA
NIP. 199408152023212040

Palembang, 18th December 2024
Head of International Relations Department
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University



Suryan Endi, S.IP, M.Si.
NIP. 199104092018032001

KATA PENGANTAR

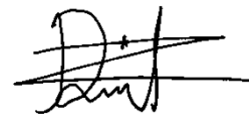
Puji syukur kepada kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena telah diberikan kelancaran kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu. Tanpa karunia yang diberikannya penulis tidak akan bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Diplomasi Publik Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam Mempromosikan Branding ‘*Explore Your South Sumatera*’ Melalui Festival Sriwijaya” untuk memenuhi syarat mendapatkan gelar sarjana pada jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.

Dalam menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini, penulis memperoleh banyak bantuan baik pengajaran, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Allah Subhanahu wa ta’ala, atas diberikannya kekuatan, keberkahan, dan perlindungan sehingga penulis dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
2. Orang tua penulis Bapak Andi Supriady dan Ibu Susi Susilowati, serta dan adik penulis Raffa Alghifari Khaedar karena telah mendukung serta memberikan semangat kepada penulis dari awal sampai akhir perkuliahan.
3. Bapak Prof Dr Taufik Marwa, SE. M.Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si., selaku Dekan Faskultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional FISIP UNSRI.

6. Ibu Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dari awal hingga akhir pembuatan skripsi.
7. Ibu Maudy Noor Fadhlia, S.Hub.Int., MA, selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dari awal hingga akhir pembuatan skripsi.
8. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si. dan Ibu Juliantina, S.S., M.S, yang bersedia menjadi Dosen Penguji penulis dalam menyempurnakan skripsi ini.
9. Mba Shelvianty Yoansyah, selaku Admin Palembang Jurusan Ilmu Hubungan Internasional yang telah membantu proses administrasi perkuliahan.
10. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan, yang sudah bersedia untuk menjadi tempat penelitian untuk penulis.
11. Sahabat-sahabat penulis selama perkuliahan yaitu : Ghina, Miska, Vina, dan teman-teman lain yang tidak dapat disebutkan satu persatu, karena telah menemani dan membantu penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.

Penulis,



Nurfadilla Zahra Alea

DAFTAR ISI

| | |
|-------------------------------------|-------------------------------------|
| BAB I | 1 |
| PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 9 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 9 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 9 |
| 1.4.1 Manfaat teoritis | 9 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 10 |
| BAB II | Error! Bookmark not defined. |
| TINJAUAN PUSTAKA | Error! Bookmark not defined. |
| 2.1 Penelitian Terdahulu | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2 Kerangka Teori | Error! Bookmark not defined. |
| 2.2.1 Diplomasi Publik | Error! Bookmark not defined. |
| 2.3 Alur Pemikiran | Error! Bookmark not defined. |
| 2.4 Argumentasi Utama..... | Error! Bookmark not defined. |
| BAB III | Error! Bookmark not defined. |
| METODE PENELITIAN | Error! Bookmark not defined. |
| 3.1 Desain Penelitian..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.2 3.2 Definisi Konsep | Error! Bookmark not defined. |
| 3.3 Fokus Penelitian | Error! Bookmark not defined. |
| 3.4 Unit Analisis..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.5 Jenis Data dan Sumber Data..... | Error! Bookmark not defined. |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data | Error! Bookmark not defined. |
| 3.7 Teknik Keabsahan Data | Error! Bookmark not defined. |

| | | |
|-----------------------------|---|-------------------------------------|
| 3.8 | Teknik Analisis Data | Error! Bookmark not defined. |
| BAB IV | | Error! Bookmark not defined. |
| GAMBARAN UMUM..... | | Error! Bookmark not defined. |
| 4.1 | Festival Sriwijaya | Error! Bookmark not defined. |
| 4.2 | Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan..... | Error! Bookmark not defined. |
| 4.3 | Explore Your South Sumatera | Error! Bookmark not defined. |
| 5.1 | Diplomasi Publik dalam Bentuk Listening..... | Error! Bookmark not defined. |
| 5.2 | Diplomasi Publik dalam bentuk Pertukaran Budaya di Acara Festival Sriwijaya | Error! Bookmark not defined. |
| 5.3 | Diplomasi Publik dalam bentuk Internasional Broadcasting | Error! Bookmark not defined. |
| 6.1 | Kesimpulan..... | Error! Bookmark not defined. |
| 6.2 | Saran | Error! Bookmark not defined. |
| DAFTAR PUSTAKA | | 10 |
| LAMPIRAN..... | | 81 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|---|----|
| Gambar 4.1 Acara Festival Sriwijaya 2024..... | 29 |
| Gambar 4.2 Lokasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sumatera Selatan..... | 31 |
| Gambar 4.3 Logo Branding Explore Your South Sumatera..... | 41 |
| Gambar 4.4 Peta Provinsi Sumatera Selatan..... | 42 |
| Gambar 4.5 Acara Explore Your South Sumatera di Mall Bali..... | 44 |
| Gambar 5.1 Delegasi Luar Negeri Mengunjungi Tempat Wisata Sumatera Selatan..... | 47 |
| Gambar 5.2 Kue untuk Delegasi Luar Negeri..... | 48 |
| Gambar 5.3 Rapat Pelaksanaan Festival Sriwijaya..... | 49 |
| Gambar 5.4 Rapat dengan Sponsor Festival Sriwijaya..... | 50 |
| Gambar 5.5 Data Kunjungan Wisatawan Mancanegara dan Wisatawan Nusantara..... | 51 |
| Gambar 5.6 Tarian Delegasi Meksiko..... | 52 |
| Gambar 5.7 Tarian Delegasi Spanyol..... | 57 |
| Gambar 5.8 Penampilan Sendratasik Kerajaan Sriwijaya..... | 58 |
| Gambar 5.9 Pakaian Adat Sumatera Selatan Dipakai Delegasi Luar Negeri..... | 59 |
| Gambar 5.10 Acara Film “Dul Malik dan Dul Muluk”..... | 60 |
| Gambar 5.11 Interaksi antara Delegasi Luar Negeri dengan Masyarakat Lokal..... | 61 |
| Gambar 5.12 Percobaan Delegasi Dalam Pembuatan Batik Khas Palembang..... | 62 |
| Gambar 5.13 Cooking Demo Pempek..... | 63 |
| Gambar 5.14 UMKM Cendol Dawet..... | 64 |
| Gambar 5.15 Delegasi Membeli Produk Ikonik Sumatera Selatan..... | 64 |
| Gambar 5.16 Produk UMKM Khas Sumatera Selatan..... | 65 |
| Gambar 5.17 Bukti Komentar Masyarakat di Media Sosial..... | 68 |
| Gambar 5.18 Pamflet Ajakan Festival Sriwijaya..... | 69 |
| Gambar 5.19 Penggunaan Branding #Explore Your South Sumatera..... | 70 |
| Gambar 5.20 Artikel Festival Sriwijaya..... | 71 |

DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Daftar Delegasi Luar Negeri Festival Sriwijaya..... | 5 |
| Tabel 1.2 Daftar Pertunjukan Budaya Festival Sriwijaya..... | 7 |
| Tabel 4.1 Daftar Wisata Populer Sumatera Selatan..... | 42 |
| Tabel 5.1 Rangkaian Acara Delegasi Luar Negeri Dalam Festival Sriwijaya 2024..... | 55 |

DAFTAR SINGKATAN

- LO : *Liaison Officer*
Disbudpar : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
KEN : Karisma Event Nusantara

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pariwisata dan budaya adalah bagian penting yang berkontribusi terhadap peningkatan interaksi antarnegara. Dalam diplomasi, interaksi antarnegara merupakan suatu landasan penting yang memiliki fungsi untuk mengelola hubungan internasional dengan melakukan komunikasi, negosiasi, dan kerjasama. Dengan terjalannya diplomasi publik diharapkan dapat membuka peluang untuk meningkatkan kerjasama antarnegara yang menguntungkan bagi masing-masing negara. Interaksi budaya merupakan salah bentuk interaksi yang dipakai oleh negara yang terdiri dari dinamika baru (Fokin, 2017).

Pariwisata ialah bagian diplomatik yang sangat baik untuk membantu pemahaman serta peningkatan kerja sama antarnegara dengan pertukaran budaya, lingkungan, dan ekonomi. Wisatawan yang berkunjung ke suatu negara dapat belajar agar saling mengenal serta menghargai tradisi, budaya, dan kehidupan masyarakat di suatu negara, sehingga dapat membuat penurunan pada tingkat ketegangan serta membangun hubungan yang lebih harmonis antar masyarakat lokal dan masyarakat luar negeri (Malinda, 2020). Sektor pariwisata juga dapat mendorong adanya pertukaran ekonomi melalui hasil kunjungan tiket tempat wisata dan investasi dari luar negeri yang mempunyai peran pada peningkatan ekonomi negara. Dengan begitu, untuk menciptakan perdamaian dan terjalannya kerja sama internasional membutuhkan peran pertukaran budaya dan pariwisata dalam kebijakan diplomasi global.

Adanya kontribusi yang baik dalam sektor pariwisata dan budaya dapat menjadi upaya dalam kemajuan negara untuk pembangunan sosial, identitas nasional, serta perkembangan

ekonomi. Industri pariwisata menjadi sektor untuk menambah lapangan kerja serta memperluas investasi asing yang sangat berperan penting dalam perekonomian. Kunjungan wisatawan yang meningkat pada suatu tempat wisata yang ada di Sumatera Selatan untuk menikmati beragam acara lokal, keindahan alam, dan sejarah budaya akan ikut serta terhadap meningkatnya kualitas hidup dan penghasilan ekonomi di kota tersebut. Pariwisata juga dapat dipakai menjadi sarana suatu negara dalam memperkenalkan adat istiadat serta budaya ke seluruh dunia, meningkatkan apresiasi dan pemahaman lintas budaya yang menjadi peran penting di era globalisasi, aspek pariwisata dan budaya juga mempunyai peran yang penting dalam melestarikan aset budaya suatu negara.

Investasi terhadap infrastruktur pariwisata memiliki kontribusi pada upaya untuk melestarikan serta menjaga seni, monumen bersejarah, dan tradisi lokal yang dapat menjadi kebanggaan masyarakat dan memperkuat posisi identitas nasional. Pariwisata juga mampu mengembangkan kerja sama internasional dengan pertukaran budaya, yang meningkatkan hubungan diplomatik suatu negara dengan lainnya melalui perkenalan budaya masing-masing. Tempat wisata yang dikelola dengan baik akan menciptakan pembangunan dengan jangka waktu yang panjang, agar dapat melestarikan lingkungan dan budaya lokal, serta mendatangkan keuntungan dibidang perekonomian. Selain mempercepat pertumbuhan ekonomi, banyak negara yang menggunakan sektor pariwisata dan juga budaya untuk menciptakan komunitas yang lebih inklusif dan kompetitif, serta menambah reputasi dikalangan internasional (Herlianti, 2022).

Indonesia mempunyai keberagaman budaya dan tempat wisata yang dapat menarik minat wisatawan mancanegara untuk berkunjung dengan mengadakan beragam festival budaya serta program promosi. Banyaknya tempat populer di Indonesia seperti Bali dan Yogyakarta terus melakukan promosi yang berkelanjutan untuk melestarikan budaya lokal ke kancan

internasional, serta mengupayakan perkembangan pariwisata dan budaya negaranya (Raditya, 2021). Selain itu, pelaku industri dan pariwisata selalu mengupayakan peningkatan keamanan serta aksesibilitas para wisatawan yang berkunjung. Walaupun terkadang terdapat kekhawatiran adanya ketidakstabilan regional dan perubahan iklim, Indonesia berambisi untuk memakai potensi budayanya untuk daya tarik utama di negaranya. Beragam proyek pariwisata yang sedang dibangun untuk melibatkan masyarakat, bertujuan untuk menawarkan pengalaman yang lebih baik bagi wisatawan serta menjadi peningkatan ekonomi di kalangan masyarakat lokal. Indonesia selalu mengupayakan sebagai salah satu destinasi wisata yang dikenal oleh dunia, dengan memanfaatkan kekayaan dan keberagaman warisan budaya yang dimilikinya, yaitu dengan berbagai upaya peningkatan popularitas destinasi yang berkontribusi dengan sektor swasta dan publik.

Sumatera Selatan merupakan salah satu daerah di Indonesia yang mempunyai daya tarik budaya khas serta wisata yang beragam, meskipun tidak terlalu dikenal oleh dunia seperti Bali atau Yogyakarta. Sumatera selatan sangat kaya akan warisan budayanya, seperti terdapat lagu, patung, dan tari tradisional. Di Sumatera Selatan mempunyai kota Palembang yang dikenal terdapat Jembatan Ampera dan makanan khasnya yaitu pempek, sehingga dapat menarik kunjungan para wisatawan untuk merasakan pengalaman yang baru. Sumatera Selatan merupakan daerah yang dipenuhi oleh warisan budaya dari kerajaan maritim utama di Asia Tenggara, yaitu kerajaan Sriwijaya yang berdiri dari abad ke-7 hingga abad ke-13 Masehi. Palembang merupakan pusat dari kerajaan sriwijaya yang menjadi pusat perdagangan strategis, karena sangat menguasai jalur perdagangan diantara Asia Barat dan juga Asia Timur. Sriwijaya sebagai pusat budaya yang juga menjadi pertukaran budaya diantara India dan China, serta mengupayakan perkembangan kekayaannya dengan melakukan penjualan beragam rempah yang dimilikinya. Adanya komunikasi dengan India

menjadikan mulai masuknya agama Buddha di kalangan Sriwijaya, serta menambah jumlah arsitektur, seni, dan literatur yang ada pada wilayah Kerajaan Sriwijaya.

Banyaknya pengaruh serta peninggalan budaya dari Kerajaan Sriwijaya memberikan dampak yang sangat signifikan pada sosial dan budaya masyarakat lokal Sumatera Selatan. Selain pada dampak perekonomian, warisan budaya juga banyak ditinggalkan oleh Kerajaan Sriwijaya, yaitu adat upacara, seni ukir, dan tradisi pantun, yang sampai di zaman modern sekarang ini masih digunakan tradisinya. Sriwijaya berhasil dalam melakukan perdagangan, serta melaksanakan hubungan diplomatik dengan banyak negara yang memberikan dampak terhadap citra positif yang berkepanjangan, sehingga menjadi kebanggaan suatu identitas bagi Sumatera Selatan (Usama, 2021).

Pemerintah daerah Sumatera Selatan selalu melakukan pengupayaan dalam meningkatkan daya tarik bagi kalangan internasional dengan melaksanakan beragam inisiatif promosi pariwisata, salah satunya adalah inisiatif pada pembuatan branding “Explore Your South Sumatra”, yang bertujuan untuk mengajak masyarakat menyebar luaskan tempat wisata yang dapat meningkatkan budaya, pariwisata, dan lingkungan di Sumatera Selatan. Pemerintah juga melaksanakan kerja sama dengan negara lain serta organisasi internasional organisasi pada beragam isu ekonomi budaya seperti mempromosikan produk daerah dengan baik, dan melakukan pertukaran budaya, serta berpartisipasi terhadap pameran internasional. Mengupayakan melakukan peningkatan fasilitas aksesibilitas serta mengembangkan infrastruktur pariwisata sangat dibutuhkan untuk dapat lebih menarik wisatawan asing untuk berkunjung ke Sumatera Selatan. Dengan memanfaatkan sejarah dan kerja sama internasionalnya menjadi salah satu upaya Sumatera Selatan agar dapat meningkatkan posisi daerahnya di kancah internasional dengan menggunakan sejarah dan kerja sama internasionalnya, dengan selaku diplomasi budaya,

maupun tujuan wisata budaya (Hendriyani, Siaran Pers: “Discover South Sumatra” Perkuat Sumsel Jadi Top Of Mind Wisatawan, 2023). Dengan membuat beragam festival budaya yaitu Festival Sriwijaya yang dilaksanakan sejak 1991 dan sampai sekarang masih diselenggarakan dengan rutin oleh pemerintah Sumatera Selatan, daerah ini memiliki banyak warisan budaya lokal yang mempunyai keunikan yang khas, serta menawarkan nilai budaya dan wilayahnya selaku destinasi wisata budaya. Dan di tahun 2024 ini Festival Sriwijaya berhasil mendatangkan banyak delegasi dari berbagai negara yang dapat dimanfaatkan oleh pemerintah Sumatera Selatan untuk meningkatkan citranya di mata dunia, serta memperkembangkan identitas lokalnya.

Festival Sriwijaya adalah acara festival yang menampilkan keberagaman serta kekayaan budaya dan sejarah yang dimiliki Sumatera Selatan, acara tersebut diselenggarakan oleh pemerintah provinsi Sumatera Selatan, yaitu Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan. Di acara ini menampilkan semua warisan Kerajaan Sriwijaya yang beragam, yang merupakan kerajaan yang dikenal oleh banyak negara pada masanya. Acara ini mempersembahkan nilai budaya yang sudah ada sejak berabad-abad yang lalu dengan menggunkan berbagai penampilan kesenian, adat istiadat, dan pertunjukan setempat. Acara ini membuat masyarakat ikut dalam merasakan kejayaan sejarah, serta menumbuhkan rasa bangga terhadap identitas daerah Sumatera Selatan. Melakukan pendalaman pada warisan budaya dapat menjaga tradisi serta menguatkan identitas masyarakat Sumatera Selatan ketika menghadapi suatu perkembangan global. Festival Sriwijaya berkontribusi dengan sangat signifikan pada peradaban serta sejarah, dan mendapatkan suatu penghormatan dari kalangan internasional mengenai beragam nilai yang ada di dalamnya (Juliano, 2023).

Tabel 1.1 Daftar Delegasi Luar Negeri Festival Sriwijaya

| Asal Negara | Jumlah Delegasi | Tahun |
|---------------|-----------------|-------|
| Spanyol | 5 orang | 2024 |
| Mexico | 19 orang | 2024 |
| Hungaria | 1 orang | 2024 |
| Switzerland | 2 orang | 2024 |
| Jumlah | 27 Rang | |

Sumber : Sumselprov.go.id

Di tahun 2024, acara Festival Sriwijaya ini mulai mengundang delegasi dari luar negeri untuk ikut berpartisipasi dalam pertukaran budaya. Sumatera Selatan mempunyai tujuan agar upaya diplomasi publik yang dilakukan dengan menyelenggarakan Festival Sriwijaya dapat mempromosikan daya tarik serta citra dan daya tarik daerah di tingkat internasional (Rohmawati, 2024). Dengan menjadi tuan rumah acara Festival Sriwijaya, Sumatera Selatan dapat memperkenalkan kekayaan sejarah dan budaya yang dimilikinya kepada audiens internasional, serta menjalin erat hubungan baik dengan berbagai negara. Pelaku budaya lokal maupun dari negara lain serta para pejabat pemerintahan banyak yang terlibat dalam pelaksanaan Festival Sriwijaya untuk menjadi wadah melakukan promosi pariwisata serta mengupayakan ekonomi lokal dan menjalin hubungan diplomatik yang erat dengan negara lain. Selain itu, festival Sriwijaya juga melakukan interaksi budaya yang dapat meningkatkan kerja sama dan pemahaman internasional agar citra Sumatera Selatan semakin baik sebagai destinasi budaya dan wisata yang beragam.

Selain menjadi wadah untuk mempromosikan pariwisata daerahnya, Festival Sriwijaya juga banyak memberikan dampak positif terhadap perekonomian Sumatera Selatan. Festival Sriwijaya dapat daya tarik wisatawan lokal maupun mancanegara yang menyukai bidang seni dan budaya tradisional yang ingin mencari tahu lebih detail mengenai keberagaman

warisan budaya dari Kerajaan Sriwijaya (Sumselprov, 2024). Banyaknya kunjungan wisatawan selama acara festival berlangsung memberikan dampak yang sangat signifikan pada sektor ekonomi lokal seperti kuliner, perhotelan, industri kreatif, dan transportasi. Para pengusaha lokal seperti pedagang dan pengrajin mendapatkan keuntungan dari adanya peningkatan terhadap pemesanan yang terjadi selama festival berlangsung. Delegasi luar negeri yang menghadiri Festival Sriwijaya dapat meningkatkan citra Sumatera Selatan di mata dunia, serta lebih mengenalkan Sumatera Selatan sebagai provinsi yang memiliki budaya yang bernilai. Para delegasi yang ikut dalam rangkaian acara Festival Sriwijaya dapat berbagi pengalaman kepada orang-orang di negaranya yang dapat membuat citra Sumatera Selatan meningkat di mata internasional. Kunjungan dari adanya delegasi juga memberikan peluang untuk menumbuhkan hubungan diplomasi budaya, yang dapat berdampak pada terjalannya pertukaran budaya dan kolaborasi dengan negara lain. Dengan begitu, selain mempromosikan pariwisatanya, juga memperkuat kedudukan Sumatera Selatan selaku pusat budaya internasional. Di dalam Festival Sriwijaya juga mengadakan “Famtrip South Sumatera” bersama dengan delegasi dari negara lain. Dalam tor tersebut mengunjungi berbagai tempat wisata yang ada di Sumatera Selatan, seperti Musium Monpera, BKB (Benteng Kuto Besak), Museum SMB II, Bukit Siguntang, Museum Balaputradewa, TWKS (Taman Wisata Kerajaan Sriwijaya). Dengan adanya agenda untuk mengelilingi tempat wisata bersejarah di Sumatera Selatan, dapat memperkenalkan wisata yang dimiliki kepada para delegasi luar negeri, sehingga destinasi wisata yang ada di Sumatera Selatan menjadi lebih dikenali oleh banyak orang di berbagai negara.

Tabel 1.2 Daftar Pertunjukan Budaya Festival Sriwijaya

| No. | Nama Budaya | Asal Daerah |
|-----|--------------|----------------|
| 1. | Tari Tanduak | Sumatera Barat |

| | | |
|----|---------------------------------------|------------------|
| 2. | Tari Gending Sriwijaya | Sumatera Selatan |
| 3. | Tari Baombay | Sumatera Barat |
| 4. | Tari Mufakat Nama Daerah Sujanjung | Sumatera Barat |
| 5. | Silat Cimande | Jawa Barat |
| 6. | Kisah Kerajaan Sriwijaya | Sumatera Selatan |
| 7. | Tari Flamenco | Spanyol |
| 8. | Tari Balet | Mexico |

Sumber : Instagram @disbudparsumsel 2024

Berdasarkan tabel tersebut terdapat berbagai budaya digunakan untuk menjadi alat diplomasi budaya dengan menampilkan identitas yang dimiliki Sumatera Selatan. Festival ini berhasil dalam memperlihatkan konteks sejarah yang dimiliki Sumatera Selatan dihadapan dunia, menampilkan beragam kekayaan budaya yang ada Indonesia, serta mempererat hubungan bilateral dengan negara lainnya. Dengan terus memamerkan budaya yang dimiliki daerahnya di hadapan dunia, Festival Sriwijaya sangat memiliki peran penting sebagai alat diplomasi publik yang tepat untuk melakukan promosi Sumatera Selatan di kancah internasional.

Di dalam penelitian ini yang menjadi fokus pembahasan terletak pada pertanyaan mengenai bagaimana Festival Sriwijaya bukan hanya sebagai acara kebudayaan, namun juga menjadi alat dari diplomasi publik untuk menjadikan kerja sama dengan negara lain agar dapat menjalin hubungan erat antara Indonesia dengan berbagai negara yang ada di seluruh dunia. Festival ini sangat mempunyai potensi yang luar biasa untuk melakukan upaya

promosi terhadap warisan budaya Sumatera Selatan mengenalkan nilai sejarah yang terkandung pada warisan yang berasal dari Kerajaan Sriwijaya yang dulu dikenal selaku pusat kebudayaan dan perdagangan di Asia Tenggara. Melalui diplomasi publik, Indonesia dapat melakukan upaya untuk membangun citra positif di mata internasional, meningkatkan kerja sama regional, serta lebih dapat menarik daya tarik pariwisata Indralaya. Oleh karena itu, skripsi ini akan membahas peran Festival Sriwijaya dalam hubungan internasional, dengan menganalisis kontribusi festival dalam diplomasi publik serta memberikan dampak terhadap multilateral dan terhadap lingkungan di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjabaran di atas, rumusan masalah yang digunakan dalam fokus penelitian yaitu : Bagaimana diplomasi publik pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam mempromosikan branding “Explore Your South Sumatera” melalui penyelenggaraan festival Sriwijaya 2024?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari melakukan penelitian ini yaitu untuk mencari tahu bagaimana diplomasi publik pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dalam mempromosikan branding “Explore Your South Sumatera” melalui penyelenggaraan festival Sriwijaya.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

- a. Adanya penelitian ini sangat diharapkan bisa menumbuhkan wawasan baru mengenai ilmu hubungan internasional, terutama pada peran Festival Sriwijaya sebagai alat diplomasi publik dalam memperkuat hubungan internasional Indonesia.

- b. Bisa dijadikan referensi untuk kebutuhan penelitian ataupun keperluan akademis lainnya.

1.4.2 Manfaat Praktis

- a) Bagi Masyarakat

Penelitian ini diinginkan dapat memberikan wawasan serta pengetahuan yang mendalam terhadap suatu masyarakat untuk mengenalkan budaya dan tempat wisata daerahnya di kancah internasional.

- b) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diinginkan dapat meningkatkan wawasan dan paham mengenai diplomasi publik dalam memperkuat hubungan internasional Indonesia serta dampaknya terhadap citra Indonesia di mata dunia.

- c) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa menilai sudah sejauh mana pemahaman teori yang sudah dipelajari dalam studi Hubungan Internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- AhmadIbo. (2023). *Festival Sriwijaya : Mengenang Kejayaan Kerajaan Maritim Terbesar di Nusantara*. Retrieved from IndonesiaKaya: <https://indonesiakaya.com/pustaka-indonesia/festival-sriwijaya-mengenang-kejayaan-kerajaan-maritim-terbesar-di-nusantara/>
- Apridhani, R. (2024). *Festival Sriwijaya ke-32 Resmi Dibuka, Hadirkan Kemegahan Seni dan Budaya*. Palembang: rri.co.id.
- Biklen, R. B. (1992). *Qualitative Reseach for Education: An Introduction to Theory and Methods*. Allyn and Bacon.
- Cull, N. J. (2013). *Perspective on Public Diplomacy: Lessons From The Past*. Los Angeles: Figueroa Press.
- Dian, F. (2017). Peranan Sm Entertainment Sebagai Media Diplomasi Publik Korea Selatan di Indonesia. *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*.
- Dian, F. (2021). Peranan Sm Entertainment Sebagai Media Diplomasi Publik Korea Selatan di Indonesia. *Jurnal Hubungan Internasional, Vol. 1 No. 2*.
- Firdaus, A. (2023). Keberhasilan Diplomasi Publik Jepang Melalui Budaya Populer: Tantangan Terhadap Identitas Nasional Generasi Muda Indonesia. *PIJAR : Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Vol. 1 No. 2*.
- Fokin, V. I. (2017). Interaction of Cultures and Diplomacy of States. *Kasetsart Journal of Social Sciences, Vol.38 No.1*.
- Gabriella, C. (2013). Peran Diplomasi Kebudayaan Indonesia dalam Pencapaian Kepentingan Nasionalnya. *Skripsi Jurusan Hubungan Internasional FISIP UNHAS*.

- Gandhi, G. (2024, Juni 22). *Transaksi di Festival Sriwijaya 2024 Ditargetkan Capai Rp 2 Miliar*. Retrieved from TEMPO.CO: <https://www.tempo.co/ekonomi/transaksi-di-festival-sriwijaya-2024-ditargetkan-capai-rp-2-miliar-46948>
- Gomichon, M. (2013). Joseph Nye on Soft Power. *E-INTERNASIONAL RELATIONS*.
- Hendriyani, G. A. (2023, Mei 23). *Siaran Pers: "Discover South Sumatra" Perkuat Sumsel Jadi Top Of Mind Wisatawan*. Retrieved from Kemenparekraf/Baparekraf RI: <https://www.kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-discover-south-sumatra-perkuat-sumsel-jadi-top-of-mind-wisatawan>
- Hendriyani, G. A. (2024, Juni 23). *Siaran Per : Menparekraf : "Festival Sriwijaya" Jadi Salah Satu Festival Terbaik di Indonesia*. Retrieved from kemeparekraf.go.id: <https://www.kemenparekraf.go.id/berita/siaran-pers-menparekraf-festival-sriwijaya-jadi-salah-satu-festival-terbaik-di-indonesia>
- Herlianti, E. V. (2022). Dampak Positif Pariwisata Terhadap Budaya, Ekonomi, dan Lingkungan di Kesepuhan Cipta Mulya. *KRITIS, Vol. XXXI No. 2*, 132-149.
- Ibo, A. (n.d.). *Festival Sriwijaya : Mengenang Kerajaan Maritim Terbesar di Nusantara*. Retrieved from IndonesiaKaya.
- Jeremy, B. (2022). UPAYA INDONESIA MENJADI TUAN RUMAH PERTEMUAN INTERNATIONAL MONETARY FUND – WORLD BANK TAHUN 2018. *Global Insight Journal Vol 07, No. 01*.
- Juliano, A. (2023, September 25). *Mengenal Festival Sriwijaya, Kegiatan Rutin Mengenang Masa Keemasan Kerajaan Sriwijaya*. Retrieved from Merdeka.com.

- Kristiana, C. (2023). Implementasi Diplomasi Pendidikan dan Diplomasi Budaya melalui Program Indonesian International Student Mobility Awards (IISMA). *Indonesian Perspective, Vol.8 No.1*, 121-153.
- Lestari, P. A. (2024, Juni 23). *Potret Festival Sriwijaya Acara Kebanggaan Masyarakat Sumsel*. Retrieved from ukhuwahnews.com: <https://www.ukhuwahnews.com/berita-foto/potret-festival-sriwijaya-acara-kebanggaan-masyarakat-sumsel/>
- Malinda, D. (2020). Pola Komunikasi Lintas Budaya pada Pasangan Warga Negara. *JPRMEDCOM: Journalism, Public Relation and Media Communication Studies Journal Vol. 2, No. 2*. Retrieved from <https://journal.unsika.ac.id/index.php/JPRMEDCOM>
- Melissen, J. (2005). *The New Public Diplomacy: Soft Power in International Relations*. New York: Palgrave Macmillan.
- Nariswari, A. R. (2021). Diplomasi Publik Baru Jakarta International Java Jazz Festival 2020 dalam Mempromosikan Brand Kota “Enjoy Jakarta”. *Jurnal Hubungan Internasional*.
- Nye, J. S. (2004). *Public Diplomacy and Soft Power*. THE ANNALS of the American Academy of Political and Social Science.
- Nye, J. S. (2019). Soft Power and the Public Diplomacy Revisited. *The Hague Journal of Diplomacy*, 1-14.
- Nye, J. S. (n.d.). *Public Diplomacy and Soft Power*. THE ANNALS of the American Academy of Political and Social Science.
- Perdana, W. (2017). *Explore Your South Sumatera*. Sumsel: <https://wawanleste.wordpress.com/2017/02/19/explore-your-south-sumatera/>.

- Priadarsini, N. (2018). Peran Non-State Dalam Gastrodiplomacy Indonesia Melalui Ubud Food Festival. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management, Vol.9 No.1*.
- Putra, F. A. (2023, Juni 15). *Diplomasi Publik dalam Keraton 2022 di Seattle*. Retrieved from Kompasiana.com: <https://www.kompasiana.com/fajaraldi7/648af6c14addee4db152be63/diplomasi-publik-dalam-keraton-2022-di-seattle>
- Raditya. (2021, November 15). *Destinasi Wisata Indonesia Jadi Tempat Liburan Pesohor Dunia*. Retrieved from Kemenparekraf: <https://kemenparekraf.go.id/ragam-pariwisata/Destinasi-Wisata-Indonesia-Jadi-Tempat-Liburan-Pesohor-Dunia>
- Ridwan, T. (2024, Juni 19). *Festival Sriwijaya 2024: Merayakan Kekayaan Budaya di Sumatera Selatan*. Retrieved from SEREMONIA.ID: <https://seremonia.id/industri/festival-sriwijaya-2024-merayakan-kekayaan-budaya-di-sumatera-selatan/>
- Rohmawati, Y. (2024, Juni 16). *Sandiaga Uno Harapkan Event Festival Sriwijaya dapat Tingkatkan Minat Wisatawan ke Palembang*. Retrieved from Tempo.co: <https://bisnis.tempo.co/read/1880440/sandiaga-uno-harapkan-event-festival-sriwijaya-dapat-tingkatkan-minat-wisatawan-ke-palembang>
- Saleh, S. (2017). *Analisis Data Kualitatif*. Bandung: Pustaka Ramadhan.
- Skouroliakou, M. (2012). *The Communication Factor in Greek Foreign Policy: An Analysis*. London: LSE, 8-9.
- Sugiyono, P. D. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA,CV.

- Sumselprov. (2024, Juni 22). *Festival Sriwijaya 2024, Wujud Keseriusan Memajukan Ekonomi dan Merevitalisasi Kejayaan Kerajaan Sriwijaya, Kopi Sumsel dan Tenun Sumsel*. Retrieved from [sumselprov.go.id: https://sumselprov.go.id/detail/berita/festival-sriwijaya-2024-wujud-keseriusan-memajukan-ekonomi-dan-merevitalisasi-kejayaan-kerajaan-sriwijaya-kopi-sumsel-dan-tenun-sumsel/baru](https://sumselprov.go.id/detail/berita/festival-sriwijaya-2024-wujud-keseriusan-memajukan-ekonomi-dan-merevitalisasi-kejayaan-kerajaan-sriwijaya-kopi-sumsel-dan-tenun-sumsel/baru)
- Tanjung, E. (2024). *16 Peninggalan Kerajaan Sriwijaya Lengkap Beserta Sejarahnya*. <https://mediaindonesia.com/pendidikan/653220/peninggalan-kerajaan-sriwijaya>.
- UNESCO, K. (2017, Agustus 23). *Festival Sriwijaya Pamerkan Indahnya Palembang pada Dunia*. Retrieved from [kwriu.kemdikbud.go.id: https://kwriu.kemdikbud.go.id/berita/festival-sriwijaya-pamerkan-indahnya-palembang-pada-dunia/](https://kwriu.kemdikbud.go.id/berita/festival-sriwijaya-pamerkan-indahnya-palembang-pada-dunia/)
- Usama, D. (2021). Upaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan dalam Meningkatkan Kunjungan Wisatawan Internasional Melalui Penyelenggaraan Event (International Musi Triboaton). *Skripsi Hubungan Internasional, FISIP UNSRI*.
- Wang, J. (2006). Public Diplomacy and Global Business. *The Journal of Business*, 49-58.
- WonderfulIndonesia. (2024, Juli 4). *Festival Sriwijaya 2024 Berlangsung Meriah, Tampilkan Kesenian Lokal hingga Hadirkan Kelompok Seni dari Spanyol dan Meksiko*. Retrieved from <https://eventdaerah.kemenparekraf.go.id/cerita-ken/cerita/festival-sriwijaya-2024>